

BAB VI
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1. Analisis Potensi Retribusi Pasar

Analisis ini dibagi menjadi dua, yaitu analisis potensi retribusi pasar umum dan analisis potensi retribusi pasar hewan. Setelah kedua potensi pasar tersebut diolah, baru dapat dilihat hasilnya berapa besar kedua potensi pasar tersebut.

a. Potensi Retribusi Pasar Umum.

Untuk menghitung potensi ini adalah dengan menjumlahkan hasil perkalian, pertama antara jumlah kios, pedagang kios, tarif kios. Yang kedua adalah hasil kali antara jumlah los, pedagang los, tarif los dan yang ketiga adalah jumlah arahan, pedagang arahan, tarif arahan kemudian dikalikan dengan jumlah aktivitas pasar sebulan dikalikan dengan 12.

Hasil perhitungan potensi retribusi pasar umum di Kabupaten Bantul tahun 2000-2004 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1.

**Potensi Retribusi Pasar umum dan Target penerimaan
Retribusi Pasar Kabupaten Bantul
Tahun 2000-2004**

Tahun	Potensi Retribusi Pasar Umum	Target penerimaan Retribusi Pasar
2000	Rp. 1.078.737.300	Rp. 675.000.000,00
2001	Rp. 1.309.929.913	Rp. 550.000.000,00
2002	Rp. 1.493.790.300	Rp. 791.176.000,00
2003	Rp. 2.113.748.100	Rp. 957.067.220,00
2004	Rp.2.073.275.946	Rp. 957.069.180,00

Sumber: Data diolah

b. Potensi Retribusi Pasar Hewan.

Untuk menghitung potensi ini adalah dengan menjumlahkan hasil perkalian, pertama antara jumlah hewan besar dengan tarif. Yang kedua adalah jumlah hewan kecil dengan tarif kemudian dikalikan dengan jumlah aktivitas pasar sebulan dikalikan dengan 12.

Hasil perhitungan potensi retribusi paasar hewan di Kabupaten Bantul tahhun 2000-2004 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2.
Potensi Retribusi Pasar Hewan dan Target Penerimaan Retribusi
Pasar Kabupaten Bantul
Tahun 2000 - 2004

Tahun	Potensi Retribusi Pasar Hewan	Target penerimaan Retribusi Pasar
2000	Rp.17.226.000	Rp. 675.000.000,00
2001	Rp.18.306.000	Rp. 550.000.000,00
2002	Rp.20.250.000	Rp. 791.176.000,00
2003	Rp.21.924.000	Rp. 957.067.220,00
2004	Rp.23.652.000	Rp. 957.069.180,00

Sumber: Data Diolah

Dari hasil analisa potensi retribusi pasar baik pasar umum maupun pasar hewan di Kabupaten Bantul tahun 2000-2004 menunjukkan bahwa potensi selama lima tahun rata-rata mengalami peningkatan. Tahun 2000 jumlah potensinya adalah Rp. 1.095.963.300. Ditahun 2001 mengalami peningkatan sebesar Rp. 232.272.613 menjadi Rp. 1.328.235.913. Demikian juga untuk tahun 2002 potensi retribusi pasar meningkat sebesar Rp. 185.804.387 menjadi Rp. 1.514.040.300, Pada tahun 2003 jumlah peningkatan potensinya merupakan paling besar dibandingkan dengan tahun-tahun penelitian sebelumnya yaitu sebesar Rp.621.631.800 menjadi Rp. 2.135.672.100. Hal ini disebabkan adanya penambahan kios dan los di Pasar Bantul

dan Pasar Niten. Selain itu pemerintah melakukan renovasi pasar tradisional yang merupakan salah satu program pemerintah untuk peningkatan PAD.

Tetapi di tahun 2004 jumlah potensi mengalami penurunan sebesar Rp. 38.744.154 sehingga menjadi Rp. 2.096.927.946. Penurunan ini disebabkan kurangnya kesadaran para pedagang di Pasar Barongan akan kewajiban mereka membayar pungutan retribusi sesuai dengan Peraturan Daerah yang berlaku.

Dengan demikian potensi retribusi pasar di Kabupaten Bantul tahun 2000-2004 jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan target penerimaan yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Bantul. Sehingga kondisi semacam ini menunjukkan bahwa potensi retribusi pasar di Kabupaten Bantul sebagai salah satu sumber pendapatan yang cukup potensial.

Tabel 5.3.

**Potensi dan Penerimaan Retribusi Pasar
di Kabupaten Bantul
(Pasar Umum dan Pasar Hewan)
Tahun 2000-2004**

Tahun	Total Potensi Retribusi Pasar	Target penerimaan Retribusi Pasar
2000	Rp. 1.095.963.300	Rp. 675.000.000,00
2001	Rp. 1.328.235.913	Rp. 550.000.000,00
2002	Rp. 1.514.040.300	Rp. 791.176.000,00
2003	Rp. 2.135.672.100	Rp. 957.067.220,00
2004	Rp. 2.096.927.946	Rp. 957.069.180,00

Sumber : Data diolah

6.2. Analisis Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar

Dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan retribusi pasar dengan cara atau target yang kemudian dikalikan dengan 100%.

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ retribusi\ pasar}{Target\ retribusi\ pasar} \times 100\ %$$

Tabel 5.4.

Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Kabupaten Bantul 2000– 2004 (Dalam rupiah)

Tahun	Target Retribusi Pasar	Realisasi retribusi pasar	Efektivitas (%)
2000	675.000.000	689.937.000	102,21
2001	550.000.000	574.724.340	104,5
2002	791.176.000	830.073.960	104,92
2003	957.067.220	882.883.410	92,25
2004	957.069.180	965.943.135	100,93
Rata-rata			100,65

Sumber: Data diolah

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa selama periode tahun 2000 – 2004 tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar di Kabupaten Bantul berkisar antara 92,25 % sampai dengan 104,92 %. Pada tahun 2000 tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar adalah sebesar 102,21 % dengan target yang direncanakan sebesar Rp 675.000.000,00 dan realisasi pemungutannya sebesar Rp. 689.937.950,00. Di tahun 2001 tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar mengalami peningkatan menjadi 104,50 % dengan target yang direncanakan adalah sebesar Rp. 550.000.000 dan retribusi yang terealisasi adalah sebesar Rp. 574.724.340. Pada tahun 2002 tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar juga mengalami kenaikan menjadi 104,92 %

dengan target yang direncanakan adalah sebesar Rp. 791.176.000 dan retribusi yang terealisasi adalah sebesar Rp. 830.073.960. Efektivitas pemungutan retribusi pasar pada tahun 2002 merupakan realisasi pemungutan retribusi pasar yang paling efektif dari lima tahun penelitian. Pada tahun 2002 tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar mengalami penurunan menjadi 92,25 % dengan target yang direncanakan adalah Rp. 957.067.220 dan retribusi pasar yang terealisasi adalah sebesar Rp. 882.883.410. Efektivitas pemungutan retribusi pasar pada tahun 2003 merupakan realisasi pemungutan retribusi pasar yang terendah dari lima tahun penelitian. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2003, pemerintah Daerah setempat melaksanakan pembangunan pasar yaitu Pasar Angkrusari dan Pasar Jejeran. Dengan adanya pelaksanaan pembangunan tersebut menyebabkan penerimaan retribusi pada Pasar Angkrusari dan Pasar Jejeran menjadi semakin berkurang, walaupun pemerintah telah menyediakan lokasi sementara untuk pedagang. Tingkat efektivitas yang terlalu rendah pada tahun 2003 juga disebabkan karena pemakai kios di Pasar Barongan tidak membayar retribusi kios sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku. Pasar Barongan yang letaknya sangat terpencil dan kondisi pasar yang belum baik menyebabkan para pedagang merasa keberatan untuk membayar retribusi sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku, sehingga berdasarkan kebijakan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul, tarif retribusi kios untuk Pasar Barongan diturunkan.

Pada tahun 2004 tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar adalah sebesar 100,93 % dengan target yang direncanakan sebesar Rp. 957.069.180,00 dan retribusi pasar yang terealisasi adalah sebesar Rp. 965.943.135,00. Jika di rata-rata maka tingkat

efektivitas untuk lima tahun penelitian adalah sebesar 100,65 %. Berdasarkan pada Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan Daerah, maka tingkat efektivitas pemungutan retribusi pasar tahun 2000 – 2004 menunjukkan kriteria sangat efektif karena berada di interval lebih dari 100 %.

6.3. Analisis Laju Pertumbuhan Retribusi Pasar

Untuk melihat bagaimana perkembangan pendapatan dari retribusi pasar, sebelumnya harus melihat pertumbuhan dari realisasi penerimaan retribusi pasar. Pertumbuhan dapat kita hitung dengan membandingkan antara realisasi pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk dapat melihat kecenderungan perkembangannya meningkat atau menurun. Berikut ini ditampilkan tabel laju pertumbuhan retribusi pasar Kabupaten Bantul tahun 2000 – 2004

Tabel 5.5.

**Laju Pertumbuhan Retribusi Pasar
Kabupaten Bantul
2000 – 2004
(Dalam Rupiah)**

Tahun	Realisasi Retribusi Pasar	Perkembangan	Pertumbuhan (%)
1999	635.041.543	-	-
2000	689.937.950	54.896.407	8,64
2001	574.724.340	255.349.620	-16,70
2002	830.073.960	52.809.450	44,43
2003	882.883.410	83.059.725	6,36
2004	965.943.135	391.218.795	9,41
Rata-rata			10,43

Sumber : Data diolah

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa selama periode tahun 2000 – 2004 tingkat laju pertumbuhan retribusi pasar di Kabupaten Bantul berkisar 6,36% sampai dengan 44,43%. Pada tahun 2000 tingkat laju pertumbuhan retribusi pasar sebesar 8,64% dengan target realisasi sebesar 689.937.950 dan perkembangan 54.896.407. pada tahun 2001 tingkat pertumbuhan retribusi pasar sebesar -16,70% dengan target realisasi sebesar 574.724.340 dan perkembangannya 255.349.620. pada tahun 2002 tingkat pertumbuhan retribusi pasar sebesar 44,43% dengan target realisasi sebesar 830.073.960 dan perkembangannya sebesar 52.809.450. pada tahun 2003 tingkat pertumbuhan retribusi pasar sebesar 6,36% dengan target realisasi sebesar 882.883.410 dan perkembangannya sebesar 83.059.725. pada tahun 2004 tingkat pertumbuhan retribusi pasar sebesar 9,41% dengan target realisasi sebesar 965.943.135 dan perkembangannya sebesar 391.218.795. jika di rata-rata maka tingkat laju pertumbuhan retribusi pasar di kabupaten bantul selama lima tahun penelitian sebesar 10,43%

